

ABSTRAK

Desep Pria Pandri. 2022. “Kontribusi Perhatian Orangtua dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Agresif Siswa SMP Negeri 21 Padang”.

Perilaku agresif merupakan perbuatan yang mengakibatkan orang lain mengalami penderitaan sehingga mendatangkan kesusahan baik fisik maupun psikologis. Selain itu, penjelasan diatas juga diperkuat oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang menggambarkan bahwa *trend* pergaulan terhadap anak dalam pendidikan di tahun ini cukup meningkat yang diakibatkan oleh perilaku agresif. Perilaku agresif disebabkan oleh kurangnya perhatian orangtua dan rendahnya konformitas teman sebaya. Peran orangtua jugadapat memberikan hal-hal yang berkaitan dalam menyikapi perilaku agresif secara menyeluruh agar individu mempunyai penerahan atau pemusatan tenaga ataupun kekuatan jiwa dari orangtua terhadap aktivitas bergaul anaknya dengan penuh kesadaran demi terbentuknya perilaku yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) perilaku agresif siswa, perhatian orangtua dan konformitas teman sebaya, (2) kontribusi perhatian orangtua dan konformitas teman sebaya secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap agresif siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII, VII, dan IX SMP Negeri 21 Padang yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 374 siswa. Sampel penelitian sebanyak 193 siswa, yang dipilih dengan teknik *Purposive sampling* menggunakan rumus Slovin. Temuan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (1) gambaran perhatian orangtua berada pada kategori sedang, (2) konformitas teman sebaya berada pada kategori sedang, (3) perilaku agresif berada pada kategori tinggi, (4) terdapat kontribusi yang signifikan antara perhatian orangtua yang signifikan antara perilaku agresif sebesar 0,18%, (5) terdapat kontribusi yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif sebesar 39,3%, (6) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama dengan perilaku agresif sebesar 42,1%. Artinya, perhatian orangtua dan konformitas teman sebaya merupakan faktor yang menyumbang dalam mengurangi serta menurunkan perilaku agresif siswa. Data penelitian ini mempunyai makna bahwa semakin tinggi perhatian orangtua dan konformitas teman sebaya, maka semakin menurun pula perilaku agresif siswa. Berkaitan dengan hasil penelitian ini peneliti dapat mengajukan saran: 1) siswa dapat memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling untuk membentuk perilaku yang positif, 2) guru Bimbingan dan Konseling hendaknya menjalin kerjasama dengan personil sekolah, orangtua dan siswa dalam mencegah dan mengurangi perilaku agresif, dan 3) kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya dapat membantu Guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua dan pihak sekolah lainnya, sehingga dapat mencegah dan mengurangi perilaku agresif.

Kata Kunci: Perhatian Orangtua, Konformitas Teman Sebaya, Perilaku Agresif.